

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Uraian mengenai metode penelitian ini meliputi *setting* penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik analisa data.

#### **A. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Sumsel Babel Palembang yang beralamat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari, No. 07 Kelurahan Silaberanti, Kecamatan Seberang Ulu I, Jakabaring Palembang,

#### **B. Desain Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya, maka desain tulisan ini termasuk pada jenis penelitian dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung oleh responden nasabah PT Bank Sumsel Babel Palembang.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk dalam angka-angka dan

dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada. Data kuantitatif tersebut meliputi data jawaban responden yang diperoleh dari hasil kuisioner yang telah diolah, guna menganalisis pengaruh lingkungan motivasi kerja terhadap prestasi kerja di PT Bank Sumsel Babel Palembang.

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak karyawan sebagai responden penelitian dengan menggunakan metode kuisioner.

### **b. Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh dari literature-literatur yang berupa buku ataupun sumber yang berkaitan langsung dengan materi dan bahan penulisan tugas akhir ini beserta analisa dokumentasi dari PT Bank Sumsel Babel Palembang seperti gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan struktur organisasi dan jumlah karyawan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.<sup>12</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT Bank Sumsel Babel Palembang yang berjumlah 1015 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi<sup>13</sup> Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* yaitu teknik *sampling random/acak*. Teknik *sampling* acak adalah cara pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk diambil sebagai sampel." Adapun jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, yang kemudian dikirim dan diisi oleh responden, Setelah diisi kuisisioner dikembalikan ke peneliti. Sehubungan dengan penelitian yang dibuat, peneliti menyebarkan kuisisioner pada karyawan PT Bank Sumsel Babel Palembang.

### F. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu;

1. Variabel *bebas/independent* (X) adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan dan menerangkan variabel yang lain.<sup>15</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan dan motivasi kerja.

<sup>13</sup>Dr. Drs. Sugeng Pujileksono, M.Si. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang : Kelompok Intrans Publishing, 2016) hlm 106

<sup>14</sup>Ibid., hlm 109

<sup>15</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 109

2. Variabel Terikat/*Dependent* (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain.<sup>16</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi kerja yang merupakan tanggapan karyawan atas lingkungan dan motivasi kerja yang ada di PT Bank Sumsel Babel Palembang.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu *instrument*.<sup>17</sup> Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap *item* atau *instrument* (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap *item* alat ukur dalam mengukur suatu variabel.

Ketentuan validitas instrument sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. *Instrument* dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,367).

<sup>16</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 109

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet XIV, hlm. 211.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6057. Triton<sup>18</sup>, menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang berbeda, maka ukuran ketepatan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang *reliable*
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak *reliable*
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup *reliable*
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti *reliable*
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat *reliable*

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan

Skala Likert yang digunakan penulis untuk mengukur pendapat seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun bobot penelitian untuk jawaban kuisioner adalah<sup>19</sup>

- |                              |                |
|------------------------------|----------------|
| a. Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi nilai 1 |
| b. Tidak Setuju (CTS)        | diberi nilai 2 |
| c. Ragu-ragu (R)             | diberi nilai 3 |



- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>20</sup>.

#### c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya problem multiko, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *varianceinflation factor (vif)* serta besaran korelasi antar variabel independen.

#### d. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas preditor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Menurut Sugiono jika tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan.

### 3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

---

<sup>20</sup> Duwi, Priyatno. *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014) hlm 51

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi*.<sup>21</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Dalam regresi berganda terdapat satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas yang mempengaruhinya.<sup>22</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

X<sub>1</sub> = Lingkungan

X<sub>2</sub> = Motivasi Kerja

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel antara X<sub>1</sub> dan Y

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel antara X<sub>2</sub> dan Y

a = Konstanta

#### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini

<sup>21</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 147

<sup>22</sup> Yusi, H.M Syahrman dan Umiyati Idris, *Statistika untuk Ekonomi dan Penelitian*. (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010) hlm 135

Dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )<sup>23</sup> Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan criteria :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan signifikan :
  - a. Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - b. Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh diri lingkungan ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan PT. Bank Sumsel Babel Palembang.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama – sama dari variable lingkungan ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap prestasi karyawan. Untuk menguji signifikan pengaruh beberapa variable independen terhadap variable dependen uji ini tepat untuk analisis regresi berganda.<sup>24</sup>

c. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varian variable independen. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu.<sup>25</sup> Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variable – variable bebas ( $X$ ) terhadap variable terikat ( $Y$ ).

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variansi (naik turunnya) Y secara bersama – sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variable independen terhadap variable dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.